

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA  
MINAT AKSEPTOR KB UNTUK MENGGUNAKAN KB IUD  
DI DUSUN SAYANG DESA MOKONG  
KECAMATAN MOYO HULU**

**Lelli Agustina, Ummi Latifah, Fitri Setianingsih**  
Program Studi Diploma III STIKES Griya Husada Sumbawa  
e-mail: [lelliagustina0@gmail.com](mailto:lelliagustina0@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar. Indonesia masuk dalam peringkat ke empat di dunia setelah berturut-turut China, India, dan Amerika Serikat. dari hasil sensus 2010 jumlah penduduk Indonesia mencapai angka 237.641.326 jiwa, dengan kenaikan jumlah penduduk sebesar 1,49% per tahun (Badan Pusat Statistik, 2010). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat akseptor kb menggunakan KB IUD di Dusun Sayang Desa Mokong Kecamatan Moyo Hulu Tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling yaitu total sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 35 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 orang responden yang mempunyai usia <20 tahun ada 18 orang tidak ada yang menggunakan IUD, 20-35 tahun ada 11 orang (31, 4%) menggunakan IUD 6 orang (66,7%), dan >35 tahun ada 6 orang (17,2%) menggunakan IUD 3 orang (33,3%), pendidikan SD 10 orang (28, 6%) menggunakan IUD 1 orang (11,1%), SMP 7 orang (20%) menggunakan IUD 2 orang (22,2%), SMA 13 orang (37,1%) menggunakan IUD 4 orang (44,5%), dan PT 5 orang (14,3%) menggunakan IUD 2 orang (22,2%), pengetahuan tinggi 4 orang (11,4%) menggunakan IUD 3 orang (3,33%), sedang 15 orang (42,9%) menggunakan IUD 4 orang (44,5%), dan rendah 16 orang (45,7%) menggunakan IUD 2 orang (22,2%), dukungan suami terhadap pemasangan IUD terbanyak tidak mendukung 26 orang (74,2%) dan terendah pada dukungan suami yang mendukung sebanyak 9 orang (25,8%). Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulannya minat akseptor KB menggunakan KB IUD dapat dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami.

---

**Kata Kunci:** Akseptor KB, KB IUD, Keluarga Berencana (KB)

---

## A. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk yang semakin meningkat menjadi masalah yang dihadapi oleh semua Negara baik di Negara maju maupun di Negara berkembang termasuk Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah penduduk dunia yang sangat pesat dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi hal ini bisa dilihat dari 5 Negara dengan jumlah penduduk terbesar di Dunia.

Di Indonesia tidak banyak yang menggunakan kontrasepsi metode IUD dibanding dengan alat kontrasepsi yang lain seperti kontrasepsi suntik dan pil. Data Tahun 2015 menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 10,73% (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Menurut BKKBN di Nusa Tenggara Barat pengguna kontrasepsi IUD Tahun 2017 adalah sebanyak 2.092 dan di Tahun 2018 sebanyak 1.856. Metode kontrasepsi IUD merupakan metode kontrasepsi non-hormonal, di mana secara substansi fungsi fisiologis tubuh tidak terganggu dan segera pulih

setelah alat dilepas. Berbeda dengan metode hormonal yang membutuhkan penyesuaian begitu tidak dipakai lagi (Wilasto, 2009).

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat akseptor KB Menggunakan KB IUD di Dusun Sayang Desa Mokong Kecamatan Moyo Hulu.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* yaitu variabel yang diteliti dan dikumpulkan secara bersamaan, agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita Akseptor KB periode Desember 2018 sampai dengan April 2019 sejumlah 35 orang di Dusun Sayang Desa Mokong Kecamatan Moyo Hulu. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah total populasi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2019 di Dusun Sayang

Desa Mokong Kecamatan Moyo Hulu. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang berbentuk pernyataan. Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistic dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan bivariate dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia

Kategori	Freq	Persent	KB IUD		Persent
			IUD	NON IUD	
<20	18	51,4	0	18	0
20-35	11	31,4	6	5	66,7
>35	6	17,2	3	3	33,3
Total	35	100,0	9	26	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 35 orang responden mempunyai usia <20 tahun ada 18 orang tidak ada yang menggunakan IUD, 20-35 tahun ada 11 orang (31, 4%) menggunakan IUD 6 orang (66,7%), dan >35 tahun ada 6 orang (17, 2%)

menggunakan IUD 3 orang (33,3%). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa usia memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang (Cahyono, 2011).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Pendidikan

Kategori	Freq	Persent	KB IUD		Persent IUD
			IUD	NON IUD	
SD	10	28,6	1	9	11,1
SMP	7	20	2	5	22,2
SMA	13	37,1	4	9	44,5
PT (Perguruan Tinggi)	5	14,3	2	3	22,2
Total	35	100,0	9	26	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 88 orang responden mempunyai pendidikan SD10 orang (28, 6%) menggunakan IUD 1 orang (11,1%), SMP 7 orang (20%) menggunakan IUD 2 orang (22,2%), SMA 13 orang (37,1%) menggunakan IUD 4 orang (44,5%), dan PT 5 orang (14,3%) menggunakan IUD 2 orang (22,2%). Menurut penelitian Pastuti dan Siswanto (2007), menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan tinggi secara signifikan berpeluang lebih tinggi

untuk menggunakan IUD dan implant.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

Kategori	Freq	Persent	KB IUD		Persent
			IUD	NON IUD	
Tinggi	4	11,4	3	1	33,3
Sedang	15	42,9	4	11	44,5
Rendah	16	45,7	2	14	22,2
Total	35	100,0	9	26	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 88 orang responden yang mempunyai pengetahuan Tinggi 4 orang (11,4%) menggunakan IUD 3 orang (3,33%), Sedang 15 orang (42,9%) menggunakan IUD 4 orang (44,5%), dan rendah 16 orang (45,7%) menggunakan IUD 2 orang (22,2%). Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa mayoritas akseptor KB berpengetahuan rendah. Langkah yang dapat ditempuh dengan meningkatkan KIE penyuluhan kepada akseptor KB agar lebih meningkatkan minatnya.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan dukungan suami

Kategori	Freq	Persent	KB IUD		Persent
			IUD	NON IUD	
Ya	9	25,8	9	0	25,8
Tidak	26	74,2	0	26	74,2
Total	35	100,0	9	26	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 4. menunjukkan bahwa dari 88 orang responden untuk dukungan suami yang mendukung 9 orang (25,8%) menggunakan IUD 9 orang (25,8%), dan tidak mendukung 26 orang (74,2%) menggunakan IUD (74,2%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arliana (2013), mengatakan factor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi hormonal adalah umur ibu, umur melahirkan pertama, jumlah angka hidup, pendapatan keluarga, biaya alat kontrasepsi, dan dukungan suami. Dalam penelitian ini perlu adanya penyuluhan kepada suami dalam meningkatkan kualitas hidup.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulannya yaitu:

1. Usia dapat mempengaruhi rendahnya minat untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD di Dusun Sayang Desa Mokong Kecamatan Moyo Hulu.
2. Pendidikan dapat mempengaruhi rendahnya minat untuk menggunakan alat kontrasepsi

IUD di Dusun Sayang Desa  
Mokong Kecamatan Moyo Hulu.

3. Pengetahuan dapat mempengaruhi rendahnya minat untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD di Dusun Sayang Desa Mokong Kecamatan Moyo Hulu.
4. Dukungan suami dapat mempengaruhi rendahnya minat untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD di Dusun Sayang Desa Mokong Kecamatan Moyo Hulu.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Profil Kesehatan Indonesia. 2015. Kementerian Kesehatan RI
- Profil Puskesmas Moyo Hulu 2018. *Peserta keluarga berencana*.
- Wilasto. 2009. Rendahnya Cakupan KB IUD.